

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menggunakan analisis data panel dinamis dengan pendekatan *System Generalized Method of Moments* (System GMM), yang bertujuan untuk menganalisis peran *Foreign Direct Investment (FDI)*, *Government Effectiveness*, serta interaksi antara keduanya terhadap penerimaan pajak di negara-negara ASEAN selama periode 2004–2023, diperoleh beberapa temuan. Variabel *Foreign Direct Investment (FDI)* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap rasio penerimaan pajak. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan arus investasi asing mampu mendorong perluasan basis pajak melalui peningkatan aktivitas produksi, pertumbuhan pendapatan perusahaan, serta terbukanya lapangan kerja di sektor formal. Dengan demikian, masuknya FDI berperan dalam meningkatkan penerimaan pajak di negara-negara ASEAN, meskipun besarnya kontribusi fiskal tersebut relatif terbatas akibat masih kuatnya kebijakan insentif fiskal yang diterapkan untuk menarik investor asing.

Selanjutnya, variabel *Government Effectiveness* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap rasio penerimaan pajak. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan efektivitas pemerintahan belum secara langsung tercermin dalam peningkatan penerimaan pajak. Hal ini disebabkan karena peran *Government Effectiveness* lebih berkaitan dengan peningkatan kualitas institusi, efisiensi administrasi perpajakan, dan kepatuhan wajib pajak, yang dampaknya cenderung bersifat tidak langsung dalam kinerja fiskal. Namun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi antara FDI dan *Government Effectiveness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak, yang menegaskan bahwa dampak FDI terhadap penerimaan pajak bersifat kondisional terhadap kualitas tata kelola pemerintahan. Artinya, FDI tetap memiliki pengaruh langsung terhadap penerimaan pajak, namun kontribusinya akan semakin besar pada negara dengan tingkat *Government Effectiveness* yang lebih tinggi. Dengan demikian, efektivitas pemerintahan memperkuat kemampuan negara dalam mengoptimalkan

kontribusi fiskal dari FDI melalui administrasi perpajakan yang lebih efektif, pengawasan terhadap aktivitas perusahaan multinasional, serta peningkatan kepatuhan pajak

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Foreign Direct Investment (FDI)*, *Government Effectiveness*, serta interaksi antara keduanya terhadap penerimaan pajak di negara-negara ASEAN, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah perlu meningkatkan kualitas arus masuk FDI dengan mendorong investasi pada sektor-sektor yang produktif dan mampu memberikan nilai tambah bagi perekonomian domestik. Peningkatan kualitas FDI tersebut diharapkan dapat memperluas basis pajak melalui peningkatan aktivitas ekonomi, pertumbuhan usaha, serta penciptaan lapangan kerja, sehingga kontribusi FDI terhadap penerimaan pajak dapat menjadi lebih optimal.
2. Penguatan *Government Effectiveness* perlu diarahkan pada peningkatan kapasitas birokrasi dan administrasi perpajakan, terutama melalui digitalisasi sistem perpajakan, penguatan pengawasan terhadap perusahaan multinasional, serta peningkatan kepatuhan wajib pajak. Meskipun *Government Effectiveness* tidak berpengaruh signifikan secara langsung, hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pemerintahan tetap penting karena mampu memperkuat kontribusi FDI terhadap penerimaan pajak.
3. Pemerintah perlu memastikan bahwa peningkatan arus FDI diiringi dengan tata kelola pemerintahan yang efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi antara FDI dan *Government Effectiveness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak. Oleh karena itu, optimalisasi penerimaan pajak melalui FDI membutuhkan sinergi antara peningkatan investasi asing dan penguatan kualitas institusi pemerintahan.

4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan indikator kualitas institusi lainnya, seperti *Regulatory Quality*, *Rule of Law*, atau *Control of Corruption*, agar dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai peran tata kelola pemerintahan dalam hubungan antara FDI dan penerimaan pajak. Selain itu, penelitian berikutnya juga dapat memperluas objek penelitian atau membandingkan kawasan ASEAN dengan kawasan negara berkembang lainnya untuk melihat apakah hubungan antarvariabel menunjukkan pola yang serupa.

